

**NILAI PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGAN
SEKOLAH DI KELAS V SDN 1 KELATEN
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
TANIA BELLA PRADITA
NPM : 1911100423

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**PRODI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**NILAI PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGAN
SEKOLAH DI KELAS V SDN 1 KELATEN
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
TANIA BELLA PRADITA
NPM : 1911100423

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Yudesta Erfayliana, M.Pd.

**PRODI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

NILAI PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH DI KELAS V SDN 1 KELATEN LAMPUNG SELATAN

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter pasitif siswa. Pendidikan karakter berkenaan dengan psikis individu, diantaranya segi keinginan/ nafsu, motif, dan dorongan berbuat. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan murid Kelas V sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi, yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah meskipun sudah diterapkan kegiatan peduli lingkungan namun masih kurangnya minat siswa tentang kepedulian lingkungan terhadap lingkungan yang dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang bertanggung jawab dan disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

Hasil dari penelitian ini, yang didapat melalui wawancara dan observasi yakni menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa kelas V sudah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari keadaan lingkungan kelas dan juga sekolah yang sudah bersih, rapih, sejuk, dan hijau. Kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat mempengaruhi pembentukan moral siswa khususnya moral disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga dan merawat lingkungan. Kendala yang dihadapi dalam nilai pendidikan peduli lingkungan sekolah kelas V di SDN 1 Kelaten Lampung Selatan adalah kebiasaan siswa dan keteladanan siswa. Hal ini dapat dilihat dari masih terdapat beberapa siswa yang masih acuh dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Nilai, Implementasi, Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan

ABSTRACT

THE VALUE OF SCHOOL ENVIRONMENTAL CARE EDUCATION IN CLASS V SDN 1 KELATEN LAMPUNG SELATAN

Character education is an effort to shape and develop students' positive character. Character education is concerned with the individual's psychology, including aspects of desires/lusts, motives and impulses to act. The character of caring for the environment is a character that must be implemented by schools at every level of education. All school residents must have a caring attitude towards the environment by improving the quality of the environment, increasing awareness of the school community about the importance of caring for the environment and having the initiative to prevent environmental damage. The research used is research with a qualitative approach with descriptive analysis methods. This research involved the Principal, Class Teacher, and Class V students as research subjects. The data collection used is interviews, observation and also documentation, which relate to the object under study. This research also uses a qualitative descriptive analysis method. The problem in this research is that even though environmental care activities have been implemented, there is still a lack of student interest in caring for the environment which can result in students becoming less responsible and disciplined. This research aims to describe the implementation of environmentally caring character education in schools.

The results of this research, obtained through interviews and observations, show that fifth grade students have shown concern for the school environment. This can be seen from the condition of the classroom and school environment which is clean, neat, cool and green. Students' concern for the environment can influence the formation of students' morals, especially moral discipline and responsibility in protecting and caring for the environment. The obstacles faced in the value of environmental care education in class V schools at SDN 1 Kelaten South Lampung are student habits and student example. This can be seen from the fact that there are still some students who are still indifferent and do not care about the surrounding environment.

Keywords: Values, Implementation, Character Education, Environmental Care

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tania Bella Pradita
NPM : 1911100423
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas V SDN 1 Kelaten Lampung Selatan” adalah benar-benar hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2024



Tania Bella Pradita
1911100423



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : NILAI PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGAN
SEKOLAH DI KELAS V SDN 1 KELATEN
LAMPUNG SELATAN**
Nama : Tania Bella Pradita
NPM : 1911100423
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001

Pembimbing II

Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai Pendidikan Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas V SDN 1 Kelaten Lampung Selatan” disusun oleh: Tania Bella Pradita, NPM: 1911100423, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu 3 Januari 2024, Pukul : 15.00-17.00 WIB. Tempat : Ruang Sidang PGMI.

TIM PENGUJI

Ketua : Sri Latifa, M. SC (.....)

Sekretaris : M. Muchsin Afriyadi, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan (Q.S A’raf: 56)”.



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat penuh rasa syukur alhamdulillahirabbil'alamin kepada Allah SWT, berkat Ridho-Nya Saya dapat Menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang berarti dalam hidup saya, antara lain:

1. Orangtuaku tercinta, Bapak Yudo Pranoto dan Ibu Satitik yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta memberi dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Mereka adalah figur istimewa dalam penyemangat hidupku.
2. Kepada adikku tersayang Dyta Purnama Sari yang telah memberikan do'a dan semangat serta memberikan motivasi demi tercapainya cita-cita.
3. Terima kasih juga untuk kakak lelakiku Yosi Marantika dan Roy Naldi Pranata yang senantiasa ikut serta memberi semangat kepadaku. Terima kasih ku juga untuk istri dari kakak-kakakku Watriani Dan Puji Sri Astuti. Serta keponakan-keponakanku Afiqca, Rakha, dan Arsy.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Tania Bella Pradita dilahirkan di Pasruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 7 Juni 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yudo Pranoto dan Ibu Satiti, riwayat penulis sebagai berikut:

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis adalah dari PAUD ANANDA Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2006-2007. kemudian lanjut ke SDN 2 Pasruan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2007-2013. Selanjutnya ke SMPN 1 Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013-2016. Setelah itu ke SMAN 1 Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016-2019, dan Pada Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Melalui Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN).

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. dan Penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 12 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang setia dan istiqamah dalam menjalankan sunnahnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tak luput dari kesalahan, untuk itu penulis menyadari bahwa penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi penyempurnaan karya tulis ini. Skripsi ini tersusun sesuai dengan rencana dan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap dan kritis terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. dan Deri Firmansah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta Dosen dan Asisten serta Staf TU di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan Ilmu Pengetahuan yang sangat luas kepada peneliti.
3. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Pembimbing I. dan Yudesta Erfayliana, M.Pd. selaku pembimbing II. Yang telah menyediakan waktu bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi peneliti dalam kelancaran proses penulisan skripsi Sehingga dapat terselesaikan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banvak membantu dan

- memberikan ilmunva kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
5. Bapak Saryono, S.Pd.I selaku kepala SDN 1 Kelaten Lampung Selatan dan Bapak Wagiran, S.Pd. selaku wali kelas V, beserta guru-guru SDN 1 Kelaten Lampung Selatan di yang telah membantu dan member izin atas penelitian yang penulis lakukan.
 6. Teman-Teman Seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Khususnya PGMI C Angkatan 2019, yang telah memberikan semangat kepada penulis.
 7. Teman-Teman angkatan 2019 Khususnya.
 8. Untuk keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a serta dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
 9. Sahabatku Dea Nabila, Enjian Rara Renggiantika, Nindi Fauziah, Hafsa Devi Utami, Anna Fathu Dzakiri, Riski Fani Damayanti, Ridha Zuraida, Syakila Farha, dan Windiyas Tiani, yang selalu memberikan semangat do'a dan dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
 10. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tak mungkin satu per satu dapat penulis tuliskan.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari ukuran kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin yaa Rabbal' alamin.

Bandar Lampung, 28 November 2023

Penulis

Tania Bella Pradita
NPM. 1911100423

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pendidikan Karakter.....	23
B. Peduli Lingkungan.....	32
C. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	33
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Objek.....	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	49
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	51
A. Analisis Data.....	51
B. Temuan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67

B. Rekomendasi	67
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara	73
Lampiran 2. Panduan Observasi	85
Lampiran 3. Catatan Lapangan	90
Lampiran 4. Lembar Pengesahan Seminar Proposal	94
Lampiran 5. Lembar Pengajuan Penelitian	95
Lampiran 6. Lembar Balasan Penelitian	96
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	97
Dokumentasi	98
Lembar Keterangan Hasil Turnitin.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-Kisi Instrumen Observasi	14
Tabel 1.2	Kisi-Kisi Wawancara	15
Tabel 3.1	Profil SD N 1 Kelaten Lampung Selatan	45
Tabel 3.2	Nama-Nama Tenaga Pengajar SD N 1 Kelaten Lampung Selatan	47
Tabel 3.3	Data Peserta didik kelas V SD N 1 Kelaten Lampung Selatan	47
Tabel 3.4	Data Peserta didik SD N 1 Kelaten Lampung Selatan	48



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Judul merupakan hal yang sangat penting dalam karya ilmiah, karna judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan dari isi skripsi. Adapun judul skripsi ini “Nilai Pendidikan Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas V SDN 1 Kelaten Lampung Selatan”. Peneliti akan memberikan penegasan dan batasan-batasan istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai sebuah bantuan social agar individu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain.¹ Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter merupakan substansi yang harus benar-benar dioerhitungkan oleh semua pihak, dimnapun, kapan pun dan oleh siapapun, khususnya pendidik. Pendidikan karakter menjadi poin penting yang dijadikan sebagai capaian pembelajaran selain pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan prilaku yang membantu mereka untuk

¹ Witarsa. (2021). “manajemen pendidikan karakter”. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3.

hidup kerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara.

3. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Adanya pendidikan lingkungan di sekolah dapat menyadarkan siswa akan pentingnya nilai peduli lingkungan bagi kehidupan. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dengan menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya.

B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya tidak dengan bantuan orang lain. Menurut UU pasal 3 nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki peranan sebagai salah satu cara untuk dapat menambah wawasan bagi peserta didik dengan cara mengembangkan dan membentuk watak peserta didik menjadi lebih baik, dan sebagai generasi penerus bangsa yang bermartabat dan memiliki potensi sehingga dapat berguna bagi bangsa dan negara, selain itu mampu mendidik peserta didik untuk menjadi insan tuhan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memilik karakter dan moral yang baik, berilmu, memiliki kreatifitas, mampu mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis, dan bertanggung jawab. Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk

mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif.²

Pendidikan memiliki peran utama dalam pembentukan karakter peserta didik, selain peran guru dalam membentuk karakter peserta didik orang tua dan masyarakat juga ikut terlibat dalam membentuk karakter peserta didik, hal ini dikarenakan peserta didik menghabiskan waktunya untuk beraktifitas tidak hanya disekolah, namun juga dirumah dan lingkungan masyarakat.³

Begitu pentingnya peranan pendidikan karakter untuk kelangsungan hidup manusia, seperti halnya dalam Alquran sebagai berikut;

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka, agar mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar) (Q.S arRum/30: 41)”.

Karakter anak yang diharapkan sangat kompleks, mulai dari karakter religius, nasional, sosial. Keseluruhan karakter tersebut menjadi penilaian substansi yang harus tampak setelah anak mengalami pembelajaran. Masalah karakter yang muncul saat ini ialah banyaknya situasi terkait dekadansi

² Moh. Khoerul Anwar, “Pembelajaran Mendalam Untuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar”.Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah,Vol. 02 No. 2 (Desember 2017), 97.

³ Lisman Wati -Peran Guru et al., “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Karitas Watuneso,” n.d., <http://ejournal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation>.

moral. Di belahan daerah masih banyak siswa atau anak bersikap kurang baik terhadap guru, terhadap teman, terhadap lingkungan, kurang bertanggung jawab terhadap tugas dan sebagainya. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang melakukan pergaulan di luar batas kewajaran. Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik. Peranan dalam sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.⁴ Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, yang sangat turut berperan dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pembangunan.

Pendidikan karakter dalam seting sekolah didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Definisi ini mengandung makna: 1. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran. 2. Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh 3. Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah/lembaga. Dengan demikian pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Karakter tersebut diharapkan menjadi kepribadian utuh yang mencerminkan keselarasan dan keharmonisan dari olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa/karsa.

⁴Dalam Upaya, Pembentukan Karakter, and Peserta Didik, "PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin) Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta" 1 (2013).

Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen dalam bidang pendidikan yang berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, agar sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.⁵ Pendidikan memiliki peran yang penting kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya tidak dengan bantuan orang lain.⁶ Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Didalam dunia pendidikan ada beberapa mata pelajaran yang dapat membantu membentuk karakter siswa, contohnya PPKn.⁷

Pembentukan karakter menjadi hal yang penting di era ini, melalui pembinaan dari guru karakter peserta didik dapat terbangun. Guru yang berkarakter akan menjadi contoh bagi seorang peserta didiknya selain kedua orang tuanya karena anak adalah individu peniru. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pembinaan guru yang berkarakter juga. Pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentuka karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh , terpadu, dan seimbang.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya -upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan pendidikan yang paling dasar yaitu sekolah dasar, pada masa

⁵D I Kelas and I V Sd, "PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK," no. April (2019): 85–96.

⁶ Wati -Peran Guru et al., "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Karitas Watuneso."

⁷Upaya, Karakter, and Didik, "PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin) Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta."

usia sekolah ini menyebutkan bahwa anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya, dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar. Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan.

Penanaman karakter peduli lingkungan juga ditanamkan dengan membiasakan anak untuk mencuci tangan saat jam istirahat dan mencuci tangan sebelum maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Selain itu siswa juga diajarkan untuk memilah sampah, jadi sampah yang berbentuk seperti botol plastik atau air mineral gelas disimpan lalu jika sudah banyak dijual dan uang yang dihasilkan untuk kas kelas. sikap peserta didik adalah situasi dimana seorang peserta didik bisa melakukan pilihan-pilihan yang mengarah ke tingkah lakunya seperti pada kalimat-kalimat atau tingkah yang memberi reaksi terhadap objek, peristiwa, situasi dan yang lainnya. Tidak aneh apabila seorang anak menyenangi suatu barang tertentu seperti boneka anak tersebut akan condong mereaksi secara senang terhadap benda tersebut begitupun sebaliknya. Hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan berupa: Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan, Menyediakan kamar mandi dan air bersih, Pembiasaan hemat energy, Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik, Melakukan pembiasaan

memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, Menyediakan peralatan kebersihan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah SD N 1 Kelaten Lampung Selatan yang terletak di desa Sukabumi Bandar Lampung yang dipimpin oleh Bapak Saryono, S.Pd. di bawah kepemimpinan beliau di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan membuat peraturan setiap jumat mengadakan kerja bakti di lingkungan sekolah serta piket sebelum masuk ke kelas dan pendidik melakukan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses belajar mengajar berlangsung program ini selalu berjalan karena masih banyak sampah berserakan di lingkungan sekolah dan mayoritas peserta didik masih membuang sampah sembarangan serta banyaknya daun kering berserakan di halaman sekolah. Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 19 peserta didik dapat disimpulkan bahwa masih ada peserta didik masih kurang peduli lingkungan sekolah, oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian dalam bentuk proposal yang berjudul “nilai pendidikan peduli lingkungan sekolah di kelas V SDN 1 Kelaten Lampung Selatan”.⁸

Usia SD dapat dibagi menjadi dua yaitu fase kelas rendah yaitu usia 6-9 tahun fase dimana dalam rentang usia dini masa yang pendek tapi sangat penting bagi kehidupan seseorang anak karena seluruh potensi perlu didorong sehingga dapat berkembang optimal. Sedangkan fase kelas tinggi yaitu usia 9-13 yaitu usia yang dapat membantu meningkatkan kemampuan sosial dan motorik anak sehingga menambah kepercayaan diri anak sehingga anak suka bekerja sama, berbagi dan mandiri.

Karakter peserta didik akan terbentuk dengan baik manakala dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatka cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa. Pendidikan karakter sebaiknya dikembangkan melalui

⁸ Wagiran , wawancara dengan penulis, SD N 1 Kelaten, Lampung Selatan, 20 Februari 2023.

pendekatan terpadu dan menyeluruh, efektifitas pendidikan karakter tidak selalu harus dengan menambah program sendiri, tetapi bisa melalui transformasi budaya dan kehidupan di lingkungan sekolah, oleh karena itu pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan di sekolah hendaknya dapat menintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, silabus, dan rencana program pembelajaran yang sudah ada.

Peduli lingkungan adalah sikap atau perilaku tentang kewajibannya dalam menjaga alamnya, mencintai, dan melestarikannya. Peduli lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.⁹ Ada 4 indikator karakter peduli lingkungan sebagai berikut : Penghematan Energi, Menjaga Lingkungan Sekolah, Pemanfaatan air, dan Hidup Sehat.¹⁰

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Pada Penelitian ini hanya akan fokus membahas tentang bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah di kelas V SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

2. Sub-Fokus Penelitian

1. Proses pembentukan karakter peduli lingkungan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Nilai Pendidikan Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas V SDN 1 Kelaten Lampung Selatan”

⁹ Santika, I. G., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 208.

¹⁰ Kutanegara, P. M., & dkk. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 116.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui nilai pendidikan peduli lingkungan sekolah di kelas V SDN 1 Kelaten Lampung Selatan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti ataupun peneliti lain nya.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan

Penulis Berharap penelitian ini dapat berguna untuk dunia pendidikan dan penyebarluasan informasi mengenai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan karakter siswa peduli lingkungan untuk pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan kajian teori di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sebagai syarat untuk mencapai S1 sekaligus bekal dan pengetahuan pada saat mengajar sehingga mengerti apa yang harus di lakukan apabila mengalami permasalahan seperti apa yang telah di bahas di penelitian.
- 2) Bagi guru sebagai gambaran mengenai masalah yang di hadapi guru dalam pembentukan karakter siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Penelitian yang dilakukan oleh Tania Bella Pradita Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun penelitian 2022 dengan judul Nilai Pendidikan Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas V SDN 1 Kelaten Lampung

Selatan fokus penelitian ini untuk meneliti implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD dengan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan program-program dan kendala-kendala dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tania Bella Pradita, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan perbedaannya, disini peneliti mengimpelentasikan pendidikan karakter peduli lingkungan di mata pelajaran IPS Terpadu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Anditha mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun penelitian 2017 dengan judul Impelemntasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Kansis Sorowajan Banguntapan Bantul metode penelitian kualitatif dengan tujuan penelitian mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Kanisus Sorowajan Bnguntapan fokus penelitian ini yaitu lebih kepada kegiatan untuk tetap menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman. Berdasarkan hasil penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan,
 - a. Persamaannya adalah penelitian Anna Anditha sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.
 - b. Perbedaannya adalah peneitian ini lebih diterapkan di sekolah dasar sedangkan peneliliti merapkan di sekolah menengah pertama dan penerpannya pada mata pelajaran IPS.
2. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Nurfadilla “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas III MIMA IV Suka Bumi Bandar Lampung” Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk

mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan,

- a. Persamaannya adalah penelitian Nurfadilla sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan.
 - b. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih diterapkan di kelas V sekolah dasar.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Melly Kumala Putry Winarno mahasiswa IAIN Purwokerto tahun 2017 penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas fokus penelitian ini tahap-tahap pengimplementasian pendidikan karakter di sma. Tujuan penelitian mendeskripsikan gambaran tentang proses implementasi pendidikan karakter melalui sikap peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Kumala Putry Winarno yaitu
- a. Persamaannya adalah meneliti tentang implementasi pendidikan karakter Peduli Lingkungan.
 - b. Perbedaannya adalah penelitian Melly Kumala Putry Winarno mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA dan peneliti mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA.
4. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Chika Yudanti “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu”. Tujuan dari

dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam membina karakter siswa peduli lingkungan pada program bebas sampah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan,

- a. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan
 - b. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih diterapkan di sekolah dasar
5. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Ranita Sari “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100/IX Jambi Tulo”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan,
- a. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan
 - b. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih diterapkan di sekolah dasar

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat pada datanya penelitian pendekatan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang

alamiah.¹¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V SD N 1 Kelaten, Lampung Selatan.

2. Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan mendapat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan, Lampung Selatan, dimana subjek yang akan menjadi peneliti ialah peserta didik kelas V SD N 1 Kelaten, Lampung Selatan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022, yaitu dimulai dari semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian Kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*Place*), pelaku (*Actors*), dan aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹² Populasi penelitian ini adalah Siswa/Siswi Kelas V di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

b. Sampel

Maka sampel dari penelitian ini adalah Siswa Kelas V di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan, yang berjumlah 22 Siswa/Siswi.

¹¹Sugiyono,(2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2015), 14-15.

¹²Sugiyono, P. D. (2019).Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta, 397.

4. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, memberi makna dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara dan observasi akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang dilakukan dan fakta-fakta yang terjadi.

Tabel 1.1

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

NO	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Lingkungan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan memelihara dan kelestarian lingkungan. 2. Menyediakan kamar mandi 3. Menyediakan air bersih. 4. Pembiasaan hemat energy 5. Membuat biopori di area sekolah. 6. Membangun saluran limbah dengan baik. 7. Menyediakan peralatan kebersihan. 8. Membuat tendon penyimpanan air. 9. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.
2	Lingkungan Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan WC 2. Membersihkan Tempat Sampah 3. Membersihkan Lingkungan Sekolah 4. Memperindah kelas dan Sekolah dengan tanaman,

¹³ Ibid, 407.

		5. Ikut memelihara taman di halaman sekolah
--	--	---

Tabel 1.2

KISI-KISI WAWANCARA

Variable	Sub Variabel	Indicator	No Soal
Pendidikan Karakter	Peduli Lingkungan	1. Pembiasaan memelihara dan kelestarian lingkungan.	1, 2
		2. Menyediakan kamar mandi	3
		3. Menyediakan air bersih.	4
		4. Pembiasaan hemat energy	5
		5. Membuat biopori di area sekolah.	6
		6. Membangun saluran limbah dengan baik.	7
		7. Menyediakan peralatan kebersihan.	8
		8. Membuat tendon penyimpanan air.	9

	9. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.	10
	10. Membersihkan WC	11
	11. Membersihkan Tempat Sampah	12
	12. Membersihkan Lingkungan Sekolah	13
	13. Memperindah kelas dan Sekolah dengan tanaman	14
	14. Ikut memelihara taman di halaman sekolah	15

5. Pegumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan.¹⁴ Jadi laporan observasi ialah suatu laporan yang tertulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara

¹⁴ Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, *Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume 4 Nomor 1, ISSN 12302-6405

langsung. Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat diartikan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau bisa juga di sebut suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.

Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang di teliti dan telah di rancang sebelum nya. Wawancara juga dilakukan dengan berpedoman kepada fokus penelitian yang telah dibuat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat lah penting dalam sebuah penelitian karena dapat dijadikan sebagai alasan satu bukti telah dilakukannya penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan juga kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan sebagainya. Dokumen yang peneliti gunakan yaitu berupa proses pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kelaten, Lampung Selatan.

6. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian (on going). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap atau terkumpul terlebih dahulu dan kemudian baru menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik secara transkrip interview catatan lapangan, dokumentasi atau material lainnya secara kritis analisis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keaslian data secara

continue. Peneliti kualitatif jangan sesekali membiarkan data nya menumpuk dan kemudian baru melakukan analisis data. Ada tiga analisis data yaitu:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam pengelitan kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes).

c. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data, yang dimana data telah di reduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi alokasi penelitian. Penyajian data secara singkat dan jelas dimungkinkan dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian dari aspek yang telah diteliti.

d. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada waktu melakukan verifikasi dan kesimpulan bukan dibuat dan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang akan diteliti.

e. Uji Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan suatu data penelitian kualitatif memiliki 4 kriteria dalam tehnik pemeriksaan

data, yaitu: 1). Kredibilitas (derajat kepercayaan), 2), keteralihan, 3), kebergantungan, 4) kredibilitas, kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data tau informasi benar-benar mengandung nilai kebenaran . " Adapun tehnik yang dilakukan antara lain:

a. Pengamatan secara seksama

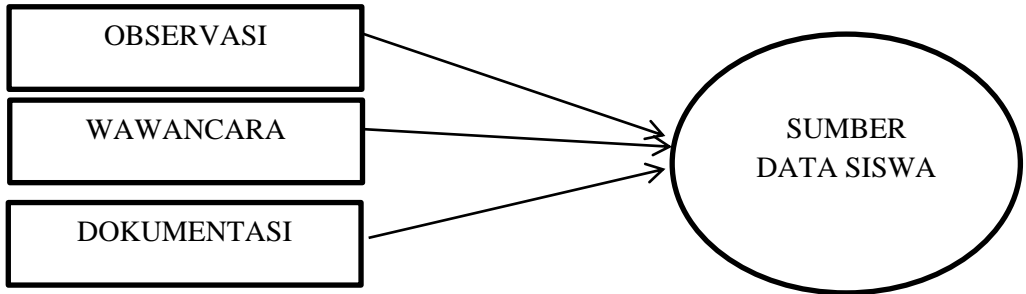
Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran nyata tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa terhadap lingkungan sekolah.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu tehnik pengecekan data dengan membandingkan data yang di peroleh dari sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang di peroleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran. Ada dua cara tehnik triangulasi data yaitu:

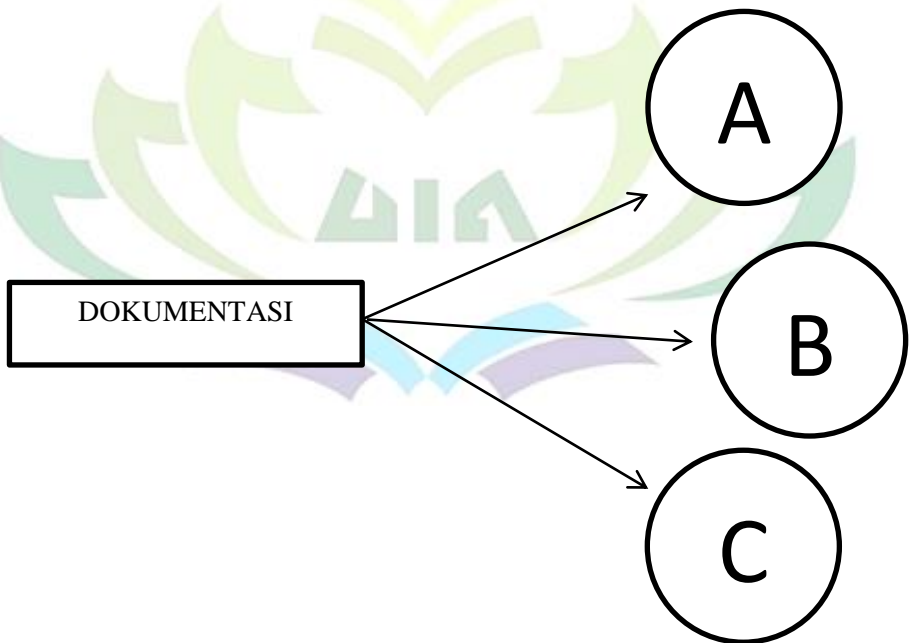
- 1) Triangulasi tehnik, peneliti memakai tehnik pengumpulan data berbeda-beda agar mempole suatu data pada sumber yang sama. Peneliti memakai observasi partisipatif, wawancara mendalam serta dokumentasi Kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Peserta didik di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan. untuk sumber data dan berbagai sumber data yang sama secara serentak
- 2) Triangulasi sumber, maksudnya agar memperoleh data dengan sumber yang berbeda pada tehnik yang sama. Gambar berikut menggambarkan triangulasi tehnik yang sama. Berikut adalah gambar triangulasi tehnik. Wawancara kepada Guru kelas, Kepala sekolah, serta Peserta Didik Kelas.

- 3) Triangulasi Waktu, maksudnya memperoleh data dengan waktu yang berbeda-beda.



Gambar 1.

Triangulasi “teknik” mengumpulkan data (berbagai jenis caraterhadap sumber yang sama).



Gambar .1

Triangulasi “teknik” mengumpulkan data (berbagai jenis cara terhadap sumber yang sama).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur atau urutan pada penelitian yang kan dilakukan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya (Bab 1-bab 5) untuk mencapai satu tujuan yang diharapkan, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian bab, yakni:

Bab I. Berisi tentang gambaran umum dalam penulisan skripsi, yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab I ini peneliti mendeskripsikan masala yang melatarbelakangi adanya penelitian in untuk dilakukan berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan.

Bab II Pada bab ini berisi tentang peneliti mendeskripsikan beberapa konsep landasan teori pada skripsi ini. Dijelaskan tentang konsep pendidikan karakter yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Peduli lingkungan meliputi: pendidikan karakter peduli lingkungan, dan indikator-indikator pendukung pendidikan karakter peduli lingkungan.

Bab III pada bab ini peneliti berusaha menemukan pandangan mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan. Dan mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian di sekolah.

Bab IV pada bab in peneliti memaparkan pembahasan dan hasil penelitian, yang meliputi sub hasil pembahasan tentang Implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan SD N 1 Kelaten Lampung Selatan.

Bab V pada bab ini, merupakan bab penutup yang berisikan tentang simpulan atau pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan pada bab ini juga penulis menuliskan rekomendasi untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran lagi yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan karakter

1. Pengertian pendidikan karakter

Sejak Indonesia berdiri, pendidikan karakter terus dikumandangkan sebagai bukti adalah Presiden Soekarno mencangkan *Nation and Character Building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsanya. Pendidikan adalah daya atau upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, dan tumbuh kembang anak. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik.¹⁵ Pada hakikatnya pendidikan di seluruh dunia memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*). Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk manusia yang baik. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial.¹⁶

Menurut Subroto pendidikan adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang dan berfikir, bersikap dan bertindak. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Menurut Thomas Lickona, tanpa

¹⁵ Witarso. (2021). "manajemen pendidikan karakter". Jakarta: PT. Bumi Aksara, h.3.

¹⁶ Wardani Putu Ni, "QUO VADIS"PENDIDIKAN KARAKTER: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat, diakses dari <http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1349/1/13.%20Buku%20Pendidikan%20Karakter.per>, diakses tanggal 20 Januari 2023, pukul 13.00

ketiga aspek ini maka pendidikan karakter tidak efektif, dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seseorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan.¹⁷ Pemerintah kembali mengeluarkan peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Kebijakan nasional pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁸

Pada kamus besar bahasa Indonesia edisi terbaru karakter adalah sifat khas yang dimiliki oleh individu, membedakan dari individu lain, dan karakter sendiri menjadi cara berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Menurut Subroto pendidikan karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter positif siswa. Pendidikan karakter berkenaan dengan psikis individu, diantaranya segi keinginan/ nafsu, motif, dan dorongan berbuat.¹⁹

Pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan, pembelajaran, dan fasilitasi. Melalui pendidikan,

¹⁷Muslich, Musnur.(2018) ,pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional (Jakarta, BUMI AKSARA, 2018),H.29.

¹⁸ Dwi Purwanti Jurnal Riset Pedagogik, “Jurnal Riset Pedagogik” 1, no. 2 (2017): 14–20.

¹⁹ Suprayitno, Adi. (2020). Pendidikan Karakter di Era Milenial. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA., hal.33

pembangunan karakter dilakukan dalam konteks makro dan mikro. Dalam konteks makro, penyelenggaraan pendidikan karakter mencakup keseluruhan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan (implementasi) dan pengendalian mutu, yang melibatkan seluruh unit utama di lingkungan pemangku kepentingan pendidikan nasional. Untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan banyak cara yang dapat dilakukan bagi setiap individu, contohnya seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD, hingga perguruan tinggi).

Karakter peduli lingkungan sepenuhnya bukanlah talenta maupun instink bawaan, tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti yang luas. Salah didik atau salah asuh terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang baik terhadap lingkungan. Oleh karena itu, karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap individu dapat menjwai setiap tindakan dan perilakunya.²⁰ pendidikan karakter berkenaan dengan psikis individu, di antaranya, segi nafsu/keinginan, motif, dan dorongan berbuat. Dengan demikian pendidikan berbasis karakter dapat mengintegrasikan informasi yang diperolehnya selama dalam pendidikan untuk dijadikan pandangan hidup yang berguna bagi upaya penanggulangan persoalan hidupnya. Pendidikan berkarakter akan menunjukkan jati dirinya sebagai manusia yang sadar diri sebagai makhluk, manusia, warga Negara, dan pria atau wanita.²¹

Menurut pendapat pakar di atas dapat peneliti simpulkan bahwa karakter yaitu pola berasumsi dan berkepribadian yang menjadi ciri khas tiap perseorangan untuk hidup berkolaborasi, santun dalam lingkungan

²⁰ M Jen Ismail, "MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH" 4, no. 1 (2021).

²¹ Suprayitno, Adi. (2020). Pendidikan Karakter di Era Milenial. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA., hal.34

keluarga masyarakat bangsa dan negara. Pribadi yang berkarakter santun adalah pribadi yang dapat menciptakan langkah dan mampu mempertanggungjawabkan setiap imbas dari tindakan yang dibuat melalui pendidikan karakter yang diaplikasikan dengan terstruktur dan berkepanjangan maka seorang anak akan berubah menjadi cerdas emosinya akan lebih gampang dan berhasil menghadapi segala macam halangan kehidupan, termasuk hambatan untuk sukses secara akademik.

Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilaksanakan melalui:

a) Program Pengembangan Diri Di dalam program pengembangan diri, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui hal-hal berikut.

1) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terusmenerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan rutin sekolah merupakan implementasi karakter peduli lingkungan. Kegiatan rutin sekolah bisa berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah buang air, menggosok gigi, memotong rambut dan kuku secara berkala dan mencuci rambut dengan shampo.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga pendidik yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga.

Kegiatan spontan yang dilakukan bisa berupa teguran maupun nasehat.

3) Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Keteladanan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan contoh perilaku yang mencerminkan perilaku peduli lingkungan. Bentuk keteladanan yang dilakukan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

4) Pengkondisian

Pengkondisian merupakan usaha sekolah untuk mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan. Pengkondisian yang dilakukan oleh sekolah diantaranya berupa penyediaan fasilitas kebersihan yang memadai, penyediaan toilet yang bersih, tempat sampah yang diletakkan di tempat yang strategis dilengkapi dengan pemisahan jenis sampah, penyediaan tempat cuci tangan, tempat pembuangan sampah, serta taman dan kolam sekolah sebagai cerminan dari sanitasi sekolah yang baik.

5) Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian pendidikan karakter

peduli lingkungan dalam mata pelajaran dapat dilakukan melalui hal-hal berikut ini.²²

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Ada tujuan dari pendidikan karakter sebagai berikut:

1. menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menantang tapi menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kerja
2. menumbuhkan kembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Menjadikan pendidik sebagai gerakan melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga.
4. Menumbuhkan kembangan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia. Pendidikan karakter juga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²³

Pendidikan Karakter juga berfungsi sebagai kendaraan bagi penyebaran karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu sehingga mereka sebagai individu yang bermanfaat mungkin bagi lingkungannya. Pendidikan karakter bagi individu yang bertujuan untuk:

- Mengetahui berbagai karakter manusia.
- Dapat menafsirkan dan menjelaskan berbagai karakter.

²² Program Studi et al., "Kata Kunci:" 3 (2017): 69–80.

²³ Suprayitno, Adi. (2020). Pendidikan Karakter di Era Milenial. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, hal.7

- Menunjukkan contoh karakter yang dikelola dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami perilaku karakter yang dikelola dengan baik.

3. Pilar Karakter

Ada enam pilar-pilar karakter yang dapat menjadi acuan. Enam pilar-pilar karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Trustworthiness, bentuk karakter yang membuat seorang menjadi berintegritas, jujur dan loyal
- b. Fairness, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka serta tidak suka memanfaatkan orang lain.
- c. Caring, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi sosial lingkungan sekitar.
- d. Respect, bentuk karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain.
- e. Citizenship, bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan serta peduli terhadap lingkungan alam.
- f. Responsibility, bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.²⁴

Pilar di atas cenderung berorientasi pada pembentukan karakter baik yang bersumber dari nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Keempat sumber tersebut, melahirkan delapan belas nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

²⁴ Musnur Muslich, (2018). Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional. Jakarta, BUMI AKSARA, 2018), hal.39.

4. Nilai Karakter

Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah:

1. **Religius.** Sikap dan perilaku yang path dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. **Jujur. Perilaku** yang di akademis yang didapatkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. **Toleransi.** Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sika, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. **Disiplin.** Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. **Keria Keras.** Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. **Kreatif.** Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. **Mandiri.** Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. **Demokratis.** Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. **Rasa Ingin Tahu.** Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. **Semangat Kebangsaan.** Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. **Cinta Tanah Air.** Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12. **Menghargai Prestasi.** Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. **Bersahabat/Komunikatif.** Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14. **Cinta Damai.** Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15. **Gemar Membaca.** Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. **Peduli Lingkungan.** Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. **Peduli Sosial.** Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. **Tanggung Jawab.** Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Es.²⁵

²⁵ Suprayitno, Adi. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA., hal.10

B. Peduli Lingkungan

1. Pengertian Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan pada alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²⁶ Peduli lingkungan merupakan aspek-aspek berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan peserta didik dan warga sekolah lainnya. Pembiasaan perilaku peduli lingkungan tersebut akan membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, dan peserta didik akan mempunyai kebiasaan untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungannya.²⁷ Menurut Daryanto dan Suryatri peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam disekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.²⁸

²⁶ Ibid. h.142

²⁷ Nofriza Efendi, Refli Surya Baskara, and Yanti Fitria, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sdn 13 Lolong Belanti Padang," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 2 (2020): 155–65, <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9747>.

²⁸ Dwi Purwanti, "PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN IMPLEMENTASINYA" *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 14–20.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah semua usaha yang dilakukan oleh personil sekolah, orang tua dan masyarakat kepada anak-anak untuk mendidik, menanamkan, dan mengembangkan karakter luhur sehingga mereka dapat mengambil keputusan dengan bijak untuk mempraktikkan dalam kehidupannya dan memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

C. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang.

Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan belum secara optimal diterapkan di sekolah. Hal ini karena minimnya kesadaran peserta didik maupun warga sekolah terhadap lingkungan. Salah satu indikator rendahnya kesadaran manusia terhadap lingkungan itu dilihat dari permasalahan sampah. Permasalahan sampah di Indonesia merupakan topik yang tidak ada ujungnya dan perlu diperhatikan secara khusus. Salah satu permasalahan yang timbul dari sampah adalah menurunnya estetika di sekitar lingkungan masyarakat.

²⁹ Dwi Purwanti, "PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN IMPLEMENTASINYA" *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 14–20.

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolok ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya. Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolok ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya. Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.³⁰

Keterbiasaan perilaku peduli lingkungan akan membentuk karakter peduli lingkungan, dan manusia akan memiliki kebiasaan merawat serta menjaga lingkungan. Dari pemahaman tersebut, kesadaran untuk menjaga lingkungan sekolah dan melestarikan lingkungan hidup, Sekolah diharapkan mampu untuk memberikan kesadaran maupun karakter yang dapat menjaga lingkungan sekolah dengan baik dan benar.³¹ Kesadaran manusia akan pentingnya menjaga lingkungan masih rendah. Banyak anak-anak, remaja bahkan orang dewasa yang masih terbiasa membuang sampah di sembarang tempat. Kesadaran tersebut harus ditanamkan dari usia sedini mungkin.³²

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan Akhmad Muhaimin Azzet Ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Begitu juga

³⁰ ibid

³¹ Juni Siskayanti and Ika Chastanti, "Jurnal Basicedu" 6, no. 2 (2022): 1508–16.

³² Jurnal Komunikasi Pendidikan, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang Implementation of Character Cares About The Environment in Elementary School Lolong Belanti Padang" 4, no. 2 (2020): 1–10.

pernyataan Philip Shabechoff Ia mengatakan bahwa bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa MI/SD.³³

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan diwujudkan melalui tindakan dalam menjaga lingkungan alam sekitar. Dalam pendidikan karakter peduli lingkungan menjadi salah satu nilai yang penting untuk dikembangkan karena manusia yang berkarakter adalah manusia yang peduli terhadap lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Karakter peduli lingkungan dikembangkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungannya.

Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan berupa:

1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
4. Pembiasaan hemat energi.
5. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
6. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
7. Menyediakan peralatan kebersihan.³⁴

³³ M Jen Ismail, "MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH" 4, no. 1 (2021).

³⁴ Sofiana Haul; Yosef Firman Narut., "DI SEKOLAH DASAR (THE IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL AWARENESS CHARACTER EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOLS);,"jurnal *Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 66.

1. Kendala-kendala dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai kendala baik dari guru, siswa, maupun warga sekolah pada umumnya. Menurut Efendi, kendala dalam menerapkan nilai karakter peduli lingkungan di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi dari dalam diri peserta didik sendiri. Adapun yang menjadi faktor internal dalam menghambat penanaman nilai peduli lingkungan, yakni:
 - a. Kebiasaan buruk peserta didik tidak peduli kebersihan diri. Salah satu penyebab internal kurangnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan peduli lingkungan yaitu kebiasaan diri peserta didik yang tidak peduli terhadap lingkungan dan kebersihan dirinya sendiri serta tidak peduli tentang alam dan sekitarnya. Kebiasaan ini sudah melekat dalam diri siswa, dan bahwa siswa menganggap bahwa kebersihan lingkungan sekolah bukan menjadi tanggung jawab mereka.
 - b. Rendahnya pengetahuan peserta didik tentang kebersihan lingkungan. Perilaku ini dibuktikan masih banyak siswa yang tidak memungut sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. Hal lain, siswa juga kurang memperhatikan tulisan pada bagian tempat sampah sebagai penunjuk untuk memisahkan sampah organik dan anorganik. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik memang masih kurang. Sehingga hal ini perlu diinformasikan dan dibiasakan agar peserta didik paham akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

- 2) faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar misalnya:
 - a. Kurangnya fasilitas yang memadai. Penggunaan fasilitas guna menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah belum memadai seperti kurangnya persediaan tong sampah sesuai dengan jenis sampah.
 - b. Kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru. Kerja sama orang tua dalam pembinaan nilai peduli lingkungan menyebabkan kurang sadarnya peserta didik terhadap nilai peduli lingkungan. Hal yang paling penting di sini adalah membina hubungan baik antara guru dan orang tua agar penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat berjalan secara maksimal. Hal ini, karena orang tua merupakan guru utama dan pendidikan pertama anak dalam lingkungan keluarga sebelum di sekolah.³⁵

Hambatan lain yang ada meliputi adanya pengaruh dari lingkungan rumah serta kurangnya kerjasama orang tua dengan guru apalagi dengan keadaan yang terjadi sekarang ini masih di tengah pandemi wabah penyakit yang menyebabkan kegiatan piket rutin dan merawat taman disekolah tidak dapat dilakukan secara total karena aturan protokol kesehatan yang peserta didik tidak boleh terlalu lama disekolah dan harus jaga jarak. Pelaksanaan kegiatan kerja bakti atau bersih ruang kelas masing-masing dan kamar mandi diminimalkan sesuai aturan. Kebersihan selain ruang kelas juga dibantu oleh penjaga sekolah dan guru. Gerakan cuci tangan tetap diberikan di masa pandemi wabah penyakit ini dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan diri pada kondisi saat ini. Sesuai dengan pendapat dari menjelaskan bahwa hambatan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diatasi dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, membentuk peserta didik yang mempunyai kecerdasan

³⁵Efendi, Baskara, and Fitria, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sdn 13 Lolong Belanti Padang."

emosional dan kecerdasan spiritual, menguatkan perilaku dalam proses pembelajaran dan kebiasaan di sekolah, memperbaiki perilaku buruk yang dilakukan peserta didik, serta memberikan pengetahuan tentang kebaikan dan kepedulian dalam lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.³⁶

2. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Keterkaitan manusia dengan lingkungan lingkungan dalam implementasinya dapat digambarkan dari perilaku pemanfaatan energy, penggunaan air bersih, konsumsi barang serta perilaku membuang sampah.³⁷ Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan penting untuk dikembangkan. Seseorang yang memiliki karakter peduli terhadap lingkungannya juga akan bersikap peduli dengan lingkungannya. Menurut Nurafni bahwa pelaksanaan pembelajaran karakter peduli lingkungan dapat berupa: pertama, sikap keteladanan guru. Sikap keteladanan merupakan titik sentral dalam mendidik dan membina kepribadian peserta didik, jika guru memiliki kepribadian yang baik, ada kemungkinan anak didiknya juga berkepribadian baik, namun sebaliknya apabila guru memiliki sikap yang buruk maka kemungkinan anak didiknya juga memiliki kepribadian yang buruk.³⁸

Karakter peduli lingkungan dikembangkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungannya. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilihat melalui

³⁶ Sifaun Naziyah et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3482–89, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>.

³⁷ Kutanegara, P. M., & dkk. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. hal.115

³⁸ Sofiana Haul; Yosef Firman Narut., "DI SEKOLAH DASAR (THE IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL AWARENESS CHARACTER EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOLS);," *jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 66.

pengintegrasian dalam kegiatan setiap hari di sekolah, antara lain: kegiatan pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan pengkondisian, budaya sekolah, kesehatan lingkungan.³⁹

Upaya implementasi nilai karakter peduli lingkungan yang dapat diberikan kepada peserta didik di Sekolah Dasar dapat berupa kegiatan sederhana di sekeliling kelas atau lingkungan kelas. Tindakan ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan diterapkan peserta didik di dalam lingkungan sehari-hari berupa: (1) Perilaku membuang sampah pada tempatnya, (2) Buang Air besar dan kecil di toilet, (3) Peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya, (4) Kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa, (5) Mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan.⁴⁰

Kegiatan rutin sekolah dilaksanakan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kegiatan rutin ini digunakan untuk mengikuti kegiatan rutin untuk menunjang keberhasilan pendidikan secara umum. Tenaga pendidik berperan aktif dalam mengikuti kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah, serta memberikan arahan kepada peserta didik dalam kegiatan rutin. Kegiatan rutin ini. Pembiasaan rutin yang dapat menjadi kebiasaan setiap hari. Kegiatan yang dilakukan yaitu pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah dan kesehatan sekolah:

- a. Pembiasaan Spontan Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan tanpa rencana saat melakukan. Kegiatan spontan dilakukan oleh guru dan

³⁹Sifaun Naziyah, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3482–89,

⁴⁰ Pendidikan, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang Implementation of Character Cares About The Environment in Elementary School Lolong Belanti Padang."

kepala sekolah ketika peserta didik melakukan perilaku menyimpang terhadap fasilitas sekolah maupun lingkungan dengan memberi teguran, nasihat, dan peringatan. Kegiatan spontan bertujuan untuk menyadarkan peserta didik agar tidak menyimpang dan lebih peduli terhadap lingkungannya.

- b. Pembiasaan keteladanan Keteladanan merupakan sikap dan perilaku kepala sekolah, guru dalam mencontohkan perilaku yang baik kepada peserta didiknya. Keteladanan seorang guru juga dapat menentukan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Bahwa guru adalah seseorang yang selalu berinteraksi kepada peserta didik. Sehingga perannya sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kepala sekolah memberikan contoh kepada peserta didik seperti mencuci tangan setiap melakukan kegiatan apapun, membersihkan ruangan, membersihkan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan merawattanaman yang ada dilingkungan sekolah. Selain itu guru kelas memberikan keteladanan kepada peserta didik dengan merapikan peralatan yang ada sekolah, membersihkan ruangan kelas/piket, ikut merawat tanaman yang ada di halaman depan kelas dan sekolah, dll.
- c. Pengkondisian Pengkondisian merupakan suatu bentuk tindakan yang menciptakan kondisi mendukung untuk terlaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan. implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sangat berpengaruh dari pengkondisian sekolah memenuhi setiap program. Tercapainya pendidikan karakter peduli lingkungan dengan adanya pengkondisian yang di dukung dengan adanya sarana dan prasarana serta kesehatan lingkungan sekolah yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu telaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan apabila dilakukan secara optimal oleh warga masyarakat sekolah.

- d. Budaya sekolah Budaya sekolah peduli terhadap lingkungan bertujuan membantu peserta didik agar lebih mudah peka terhadap lingkungannya. Sekolah merupakan tempat pendidikan dengan waktu lama kepada peserta didik berinteraksi dengan guru, kepala sekolah, teman. Interaksi social seperti tata tertib, etika, norma, yang berlaku di sekolah. Budaya yang ada disekolah harus dikembangkan. Budaya sekolah hendaknya membangun budaya karakter yang seharusnya menyusun kegiatan terkait pendidikan karakter di sekolah. Memberikan ruang kepada seluruh warga masyarakat sekolah dalam mengaplikasikan perilaku-perilaku yang baik. Memberikan hukuman atau hadiah yang selaras, dan menjadi teladan bagi peserta didik.
- e. Kesehatan lingkungan Kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan bangunan, ventilasi dan pencahayaan, bebas dari asap nyamuk, bebas dari asap rokok, dan ajakan kebersihan.⁴¹

Sekolah merupakan salah satu tempat yang berperan dalam menerapkan pendidikan karakter upaya Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan yang dapat diberikan kepada peserta didik di Sekolah Dasar dapat berupa kegiatan sederhana di sekeliling kelas atau lingkungan kela. Tindakan ini menjadi sebuah kebiasaan yang akan di terapkan peserta didik di dalam lingkungan sehari-hari. Berupa:

- a) Perilaku membuang sampah pada tempatnya.
- b) Buang air kecil dan air besar di toilet/ WC
- c) Peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya.
- d) Kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa.

⁴¹ Sifaun Naziyah, dkk. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 5, No 5 (2021): 3484-3487, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.

- e) Mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan.

Tindakan implementasi nilai karakter dapat terlaksana dengan baik apabila:

1. Dilaksanakan melalui kegiatan rutin sekolah.
2. Pelaksanaan di laksanakan dengan cara spontan
3. Menunjukkan keteladanan
4. Mengkondisikan keadaan sekolah sesuai dengan karakter yang di terapkan.⁴²

Hasil pemaparan diatas ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan alam sekitarnya. Menumbuhkan sikap peserta didik sebagai penyelamat kelestarian alam sekitar baik di lingkungan kelasnya, lingkungan sekolahnya maupun lingkungan alam sekitarnya seperti tempat tinggalnya. Yang dapat di laksanakan melalui pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, dan kesehatan lingkungan. Dan kegiatan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, buang air kecil di toilet, peduli dan merawat serta tidak merusak kelestarian lingkungan sekitarnya, dan mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih dan terawat akan menciptakan suasana yang aman, nyaman dan asri.

3. Indikator Pendidikan Karakter dan Peduli Lingkungan

Menurut Daryanto dan Darmiatun terdapat indikator peduli lingkungan, yaitu: indicator sekolah, Indikator kelas,

⁴² 9 Nofriza Efendi, dkk. "IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 13 LOLONG BELANTI PADANG", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 29, No. 3 (Desember 2019): 156-157, <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9747>.

indikator kelas rendah 1-3 dan indikator kelas tinggi 4-6 sebagai berikut:

Indikator sekolah:

- a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- b. Menyediakan kamar mandi
- c. Menyediakan air bersih
- d. Pembiasaan hemat energy
- e. Membuat biopori di area sekolah
- f. Membangun saluran limbah dengan baik
- g. Menyediakan peralatan kebersihan
- h. Membuat tendon penyimpanan air
- i. Memprogramkan cinta bersih lingkungan

Adapun Indikator peduli lingkungan untuk peserta didik Sekolah Dasar sebagai berikut:

1. Indikator Kelas 1-3:
 - a. Buang air besar dan air kecil di WC
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Membersihkan halaman sekolah
 - d. Tidak memetik bunga di halaman sekolah.
 - e. Tidak menginjak rumput di taman sekolah
 - f. Menjaga kebersihan rumah
2. Indikator pendidikan karakter peduli lingkungan kelas 4-6:
 - a. Membersihkan WC
 - b. Membersihkan Tempat Sampah
 - c. Membersihkan Lingkungan Sekolah
 - d. Memperindah kelas dan Sekolah dengan tanaman,
 - e. Ikut memelihara taman di halaman sekolah.⁴³

⁴³ Hadi Gunawan dan Guslinda, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SDN 184 Pekan Baru", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8, No. 2 (Oktober 2019): 140, <http://dx.doi.org/10.33578/jfkip.v8i1.7631>.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-anwari, Amirul Mukminin. “*Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri*” XIX, no. 02 (n.d.): 227–52.
- Alawiyah, Faridah. “*Peran Guru dalam Kurikulum 2013 The Role of Teacher in Curricullum 2013,*” 2013, 65–74.
- Chang, Willian. (2014). *Metodologi Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Erlangga
- Dwi Purwanti , “*Pedidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*” *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 14–20.
- Erfayliana, Yudesta. “*Pendidikan Jamani Dalam Membentuk Etik, Moral, dan jasmani*”. *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. (2015), no 2. 305-315.
- Erfayliana, Yudesta. “*Motivasi Orang Tua Memasukkan Putranya Ke Sekolah Sepakbola Selabora Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Islam*”. *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. (20018), no 2. 258-274
- Efendi, Nofriza, Refli Surya Baskara, and Yanti Fitria. “*Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sdn 13 Lolong Belanti Padang.*” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 2 (2020): 155–65. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9747>.
- Ismail, M Jen. “*Menjaga Kebersihan di Sekolah*” 4, no. 1 (2021).
- Izhar. “*Peranan Guru Dan Dalam Pembelajaran Berkarakter Di Era Revolusi Industri 4.0.*” *Prosiding Seminar Nasional*

Pascasarjana UNNES, 2019, 1096–1100.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/421/262%0A%0A>.

Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan)

Khanifatul. (2013). *Pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Kelas, D I, and I V Sd. “*Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Tematik*,” no. April (2019): 85–96.

Muslich, Masnur. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab tentang krisis multidimensional* Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Naziyah, S., Akhwan, Nafiah, & Hartatik, S. (2021). "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 3482-3489.

Pedagogik, Jurnal Riset. “*Jurnal Riset Pedagogik*” 1, no. 2 (2017): 14–20.

Pendidikan, Jurnal Komunikasi. “*Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang Implementation of Character Cares About The Environment in Elementary School Lolong Belanti Padang*” 4, no. 2 (2020): 1–10.

Sofiana Haul; Yosef Firman Narut., " *The Implementation of Environmental Awareness Character Education In Elementary Schools*);”*jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 66.

Ryan, Indy “*Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di*

desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara "Vol. 12 No. 4 / Oktober Desember 2019" 12, no. 4 (2019).

Siskayanti, Juni, and Ika Chastanti. "*Jurnal Basicedu*" 6, no. 2 (2022): 1508–16.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Suprayitno, Adi. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin "*Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*) Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta" 1 (2013).

Wati¹, Nurdin H Abdul, Rahman S², and Murjoli M Rodja. "*Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Karitas Watuneso*," n.d. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation>.

Witarsa. (2021). "*Pendidiksn Karakter: konsep dan implementasinya*", Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Panduan Wawancara

A. Panduan Wawancara Guru kelas di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

Panduan Wawancara Guru Kelas V SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

Nama Guru Kelas : Wagiran, S.Pd

Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis, 26 Oktober 2023

Soal wawancara guru kelas dan kepala sekolah

1. Langkah-langkah apa saja yang dilaksanakan dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik, lebih khususnya peserta didik?

Jawab: “langkah-langkah yang kita ambil tentunya memberikan pengertian atau sosialisasikepada anak-anakagar anak-anak sadartentang kebeersihan lingkungan, dengan membuang sampah pada tempatnyadan kemudian nanti akan dibuang di tempat pembuangan akhir pembuangan sampah.”

2. Menurut ibu, bentuk keteladanan dari guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik?

Jawab: “Menurut saya Bentuk keteladanannya adalah kita ikut serta agenda jum’at sehat yaitu senam pagi bersama keemudian ikut serta dalam jum’at bersih. Ikut serta dalam membersihkan lingkungan karna tidk hanya juga tugas piket tetapi kebersihan jadi tanggung jawab sekolah”.

3. Apakah tersedia WC untuk siswa di sekolah ini pak?

Jawab: ya, adaa. Untuk merekamembuang hajak baik buang air besar atau air besar.

4. Apakah tersedia air bersih di sekolah ini?

Jawab: ada, bahkan disetiap kelas kami sediakan keran

5. Apa saja pembiasaan hemat energy yang biasa dilakukan?

Jawab: untuk pembiasaan hemat energy anak-anak diberikan pengertian bahwa bila lampu yang sudah tidak diperukan untuk dimatikan, bisa juga dengan membuka jendela untuk menambah pencahayaan

6. Apa sekolah sudah membuat biopori di sekolah?

Jawab: belum, karna kami belum membutuhkan karna letak sekolah berada di desa jadi belum membutuhkan,kecuali di desa mungkin lebih membutuhkan.

7. Apa disekolah ini dibangun saluran limbah yang baik?

Jawab: yaa, untuk saluran limbah kami sudah buat sedeikian rupa menurut kami sudah baik

8. Apa disetiap kelas tersedia alat kebersihan?

Jawab: ada, kami menyediakan setiap kelas tersedia alat kebersihan, seperti sapu, pel, ember dan serok sampah

9. Apakah sekolah sudah membuat tendon penyimpanan air?

Jawab: ada, di belakang ada tendon air, sehingga anak tinggal membuka keran ar sudah mengalir

10. Kebiasaan apa saja yang sudah diterapkan kepada siswa agar mereka cinta dengan lingkungannya?

Jawab: untuk cinta kepada lingkungannya kami buat program juam'at bersih dan juga daftar piket harian.

11. Apakah siswa ikut andil dalam membersihkan WC?

Jawab: ya siswa kami buat jadwal piket wc

12. Apa siswa melakukan pembuangan sampah dari kelas ke pembuangan besar sekolah?

Jawab: ya ini kita berikan pengertian membuang sampah karus pada tempatnya yaitu kotak sampah pada ruangan yang kemudian kalau sudah siang itu kami uang ke pembuangan sampah

13. Apakah siswa selalu membuang sampah ditempatnya?

jawab ya selalu membuang sampah pada tempatnya ya walaupun masih ada satu dua anak yang membuang sampah di laci atau sembarangan

14. Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

jawab: untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah ya tentunya kita adakan seperti yang saya sebutkan tadi ada daftar piket ada piket halaman, ada piket kelas, ada piket wc dan juga kami aplikasikan dalam jum'at bersih sehingga dalam setiap minggunya itu selalu bersih

15. Apakah siswa ikut memelihara taman sekolah?

jawab: Ya, ikut anak-anak kami beri tugas membawa tanaman dari rumah ada tanaman obat-obatan dari rumah kemudian dipolibek yang kemudian di sekolah disirami dan dipelihara tanaman tersebut tetap hidup.”

16. Apa yang Bapak lakukan jika ada peserta didik yang masih saja melanggar dalam penerapan proses pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan?

Jawab:”kami sedikit memberi sanksi, menurut kami sanksi tersebut vukup mendidik dengan cara membawa tanaman dalam pot bisa tanaman obat, bisa tanaman buah untuk dibawa kesekolahan sehingga kemungkinan bisa mendidik anak tersebut”.

B. Panduan Wawancara Kepala Sekolah

Panduan Wawancara Kepala Sekolah SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

Nama Kepala Sekolah :Saryono, M.Pd

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023

1. Langkah-langkah apa saja yang dilaksanakan dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik, lebih khususnya peserta didik?

Jawab: “langkah-langkah yang dilaksanakan adalah menyadarkan kepada peserta didik tentang sikap peduli lingkungan, menjaga lingkungan yang kita tinggali seperti kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya dan juga membersihkan lingkungan sekitar dan kami juga melakukan jum'at bersih setiap selesai.”

2. Menurut ibu, bentuk keteladanan dari guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik?

Jawab: “Bentuk keteladanannya bisa seperti selesai agenda jum’at sehat dilanjutkan dengan agenda jum’at bersih.melaksanakan kegiatan rutin membersihkan seluruh lingkungan sekolah, jadi tidak hanya peserta didik tetapiseluruh warga masyarakat yang ada di sekolah ini”.

3. Apakah tersedia WC untuk siswa?

Jawab: “yaa, peserta didik kami sediakan WC dengan air yang bersih dan tampungan air / tendon, bahkan di setiap depan kelas kami sediakan keranuntuk cuci tangan.”

4. Apakah tersedia air bersih di sekolah ini?

Jawab: air yang bersih dan tampungan air / tendon, bahkan di setiap depan kelas kami sediakan keranuntuk cuci tangan.”

5. Apa saja pembiasaan hemat energy yang biasa dilakukan?

Jawab: penghematan energy yang biasanya dilakukan oleh siswa adalah mematikan lampu dan membuka jendela untuk penerangan yang lebih

6. Apa sekolah sudah membuat biopori di sekolah?

Jawab: “untuk biopori kami belum siapkan

7. Apa disekolah ini dibangun saluran limbah yang baik?

Jawab: di sekolah ini kita untuk saliuran limbah kita sudah alirkan untuk limbah tersebut dengan cara tanah digali dan dittp.”

8. Apa disetiap kelas tersedia alat kebersihan?

Jawab: ya setiap kelas tersedia alat kebersihan, seperti sapu, pel, ember dan kemudian sabun untuk pembersih lantai danunruk pmbersih kaca sudah kami siapkan

9. Apakah sekolah sudah membuat tendon penyimpanan air?

Jawab: untuk tanton penyimpanan air kami sudah siapkan tower untuk penyimpanan air sehingga walaupun mati lampu ami siap untuk air, jadi siswa tidak perlu menimba dari sumur

10. Kebiasaan apa saja yang sudah diterapkan kepada siswa agar mereka cinta dengan lingkungannya?

Jawab: kebiasaannya kami sudah rutin, kita sampaikan kepada siswa dan guru bahwa kita harus menjaga kebersihan, baik dilingkungan sekolah maupun didalam kelas kita usahakan untuk selalu bersih, nyaman, rapih sehingga kita didalam KBM akan merasa enak.”

11. Apakah siswa ikut andil dalam membersihkan WC?

Jawab: ya , setiap hari petugas piket kami sudah menjadwalkan untuk membersihkan disamping kelas dan lingkungan juga termasuk WC jadi semua piket yang mendapat jatah ikum membersihkan wc

12. Apa siswa melakukan pembuangan sampah dari kelas ke pembuangan besar sekolah?

Jawab: yaa, sampah kita tampung didepan kelas kami pisahkan sampah organic dan anorganik hingga kemudian sampah tersebut setiap harinya dikumpulkan untuk di tampung di tempat pembuangan samapah yang dipisahkan dari yang organic maupun an organic yang organic kami jadikan pupuk kompos untuk pemupukan tanaman kemudian yang anorganik kami jadikan sebagian dibakar dan yang sebagian kita manfaatkan untuk membuat kerajinan.”

13. Apakah siswa selalu membuang sampah ditempatnya?

Jawab: yaa, kami mengajarkan, kami melatih untuk anak anak itu setiap ada sampah kita pungut dan setiap sehabis jajan sampah harus dibuang ditempatnya yang sudah kita sediakan

14. Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

jawab: kegiatannya untuk menjaga kebersihan sekolah, anak anak harus peduli dengan lingkungan sekolah termasuk menyayangi tanaman merawat tanaman, kita juga sudah mengagendakan unruk setiap depan kelas menanam tanaman dengan potuntuk dirawat dan disirami nanti untuk hiasan disepan kelas masing masing. Kegiatannya yaitu setiap selesai senam hari jum’at kita adakan jumat bersih dengan membersihkan lingkungan kelas lingkungan sekolah”

15. Apakah siswa ikut memelihara taman sekolah?

jawab: Ya, kami bebaskan kepada kelas masing masing bahwa kita sudah membuat tanaman-tanaman dalam bentuk pot bahkan dikebun kami sudah menyiapkan tanaman untuk p5 untuk dijaga dan dirawat

16. Apa yang Bapak lakukan jika ada peserta didik yang masih saja melanggar dalam penerapan proses pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan?

Jawab:”kami tidak bosan-bosannya mengarahkan kepada anak-anak tapi kalau sudah membandel kami memberikan sedikit sanksi, tapi sanksi disini adalah sanksi yang mendidik misalnya mencabut rumput yang ada di tanaman tersebut, kemudian membawa tanaman dari rumah dan ditanam kembali di depan kelas dalam bentuk pot”.

C. Panduan wawancara peserta didik

Panduan Wawancara Peserta Didik di Kelas V SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

Nama : RAFELLO RIZKI DIMITRI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2023

1. Assalamualaikum,
Jawab: “waalaikumsallam.”
2. siapa nama mu?
Jawab: “Namaku, Rafello Rizki Dimitri”.
3. Apa bapak guru pernah mengajarkan kalian tentang cara menjaga lingkungan tidak?
Jawab: pernah
4. Apa kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
Jawab: pernah bu, selali
5. Apa kamu pernah menggunakan wc yang ada disekolah ini?
Jawab: pernah, untuk membuang air besar dan air kecil

6. Apa didepan kelas mu ada keran air, dan apa kamu sering mencuci tangan?
Jawab: adaa, digunakan untuk memcuci tangan setelah makan dan piket
7. Apa kamu menggunakan lampu di siang hari?
Jawab: mematikan lampu dan membuka jendela
8. Apakah ada alat kebersihan di kelas? Coba sebutkan?
Jawab:tersedia, pel, lap, kemoceng, dan sapu
9. Apa air yang mengalir di kelas ada setiap saat?
Jawab: selalu mengalir
10. Apa bapak ibu pernah menerangkan tentang kebersihan lingkungan?
Jawab:sering, setiap upacara dan setiam dikelas
11. Saat kamu buang air kecil atau besar, apa kamu menyiram sampai bersih?
Jawab: iyaa
12. Apa yang kamu lakukan jika kotak sampah terlihat penuh?
Jawab:
13. Apa kamu ikut kerja bakti setiap hari jumat?
Jawab: setiap jum'at ikut
14. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah yang berserakan di dekat kelasmu?
Jawab: memungutnya
15. Apa yang kamu lakukan untuk memperindah taman kelas?
Jawab: membersihkan kelas, menghapus papan tulis

Nama : M. REFANDI AL RASYAD

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2023

1. Assalamualaikum,
Jawab: “walaikumsallam.”
2. siapa nama mu?
Jawab: “Namaku, M Refandi Al Rasya”.
3. Apa bapak guru pernah mengajarkan kalian tentang cara menjaga lingkungan tidak?
Jawab: pernah, membuang sampah
4. Apa kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
Jawab: yaa sering
5. Apa aku pernah menggunakan wc yang ada disekolah ini?

- Jawab: pernah, untuk kencing dan membuang air kecil
6. Apa di depan kelas mu ada keran air, dan apa kamu sering mencuci tangan?
Jawab: adaa, digunakan untuk mencuci tangan
7. Apa kamu menggunakan lampu di siang hari?
Jawab: mematikan lampu dan membuka jendela agar terang
8. Apakah ada alat kebersihan di kelas? Coba sebutkan
Jawab: adaa, sapu dan pel
9. Apa air yang mengalir di kelas ada setiap saat?
Jawab: iyaa
10. Apa bapak ibu pernah menerangkan tentang kebersihan lingkungan?
Jawab: pernah
11. Saat kamu buang air kecil atau besar, apa kamu menyiram sampai bersih?
Jawab: iyaa
12. Apa yang kamu lakukan jika kotak sampah terlihat penuh?
Jawab: membuangnya
13. Apa kamu ikut kerja bakti setiap hari jumat?
Jawab: iyaa
14. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah yang berserakan di dekat kelasmu?
Jawab: diambilin lalu dibuang ke kotak sampah
15. Apa yang kamu lakukan untuk memperindah taman kelas?
Jawab: diambilin sampahnya dan disapu

Nama : IBNU ABIDZAR

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2023

1. Assalamualaikum,
Jawab: "waalaikumsallam."
2. siapa nama mu?
Jawab: "Namaku, Ibnu Abidzar "
3. Apa bapak guru pernah mengajarkan kalian tentang cara menjaga lingkungan tidak?
Jawab: pernah,
4. Apa kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
Jawab: iya sesuai jadwal
5. Apa aku pernah menggunakan wc yang ada disekolah ini?

Jawab: pernah menggunakannya

6. Apa didepan kelasmu ada keran air, dan apa kamu sering mencuci tangan?
Jawab:adaa,menggunakannya untuk cuci tangan saat setelah makan
7. Apa kamu menggunakan lampu di siang hari?
Jawab:mematikan lampu saat siang hari dan membuka jendela
8. Apakah ada alat kebersihan di kelas? Coba sebutkan
Jawab: adaa, sapu danpel
9. Apa air yang mengalir di kelas ada setiap saat?
Jawab:mengalir
10. Apa bapak ibu pernah menerangkan tentang kebersihan lingkungan?
Jawab:perrnah, sebelum memulai pelajaran
11. Saat kamu buang air kecil atau besar, apa kamu menyiram sampai bersih?
Jawab: menyiram dengan bersih
12. Apa yang kamu lakukan jika kotak sampah terlihat penuh?
Jawab: membuangnya ke pembuangan besar
13. Apa kamu ikut kerja bakti setiap hari jumat?
Jawab:iyaa
14. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah yang berserakan di dekat kelasmu?
Jawab: mengambilnya lalu membuang di kotak sampah
15. Apa yang kamu lakukan untuk memperindah taman kelas?
Jawab: selalu membersihkan dan menyiramnya

Nama : AZZAHRA SEPTIANA RINJANI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2023

1. Assalamualaikum,
Jawab: “waalaikumsallam.”
2. siapa nama mu?
Jawab: “Azzahra Septiana Rinjani ”.
3. Apa bapak guru pernah mengajarkan kalian tentang cara menjaga lingkungan tidak?
Jawab: pernah
4. Apa kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
Jawab:iyaa
5. Apa aku pernah menggunakan wc yang ada disekolah ini?

Jawab: pernah, untuk kencing

6. Apa didepan kelas mu ada keran air, dan apa kamu sering mencuci tangan?

Jawab: adaa

7. Apa kamu menggunakan lampu di siang hari?

Jawab: tidak menghidupkan lampu

8. Apakah ada alat kebersihan di kelas? Coba sebutkan

Jawab: iyaa, pel, sapu dan lap

9. Apa air yang mengalir di kelas ada setiap saat?

Jawab: iyaa

10. Apa bapak ibu pernah menerangkan tentang kebersihan lingkungan?

Jawab: iyaa, saat upacara

11. Saat kamu buang air kecil atau besar, apa kamu menyiram sampai bersih?

Jawab: iyaa

12. Apa yang kamu lakukan jika kotak sampah terlihat penuh?

Jawab: membuangnya ke pembuangan sampah yang lebih besar

13. Apa kamu ikut kerja bakti setiap hari jumat?

Jawab: iya

14. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah yang berserakan di dekat kelasmu?

Jawab: dipungut lalu dimasukkan ke kotak sampah

15. Apa yang kamu lakukan untuk memperindah taman kelas?

Jawab: rajin menyiram dan membuang daun yang sudah kering

Nama : ILVANA FILIANITA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

1. Assalamualaikum,

Jawab: "waalaikumsallam."

2. siapa nama mu?

Jawab: "Ilvana Filianita".

3. Apa bapak guru pernah mengajarkan kalian tentang cara menjaga lingkungan tidak?

Jawab: pernah, tentang kebersihan, ememungut dan membuang sampah

4. Apa kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?

Jawab: iyaa

5. Apa aku pernah menggunakan wc yang ada disekolah ini?

- Jawab: pernah, unruk pipis dan membuang air besar
6. Apa didepan kelas mu ada keran air, dan apa kamu sering mencuci tangan?
Jawab: adaa, iya sering
 7. Apa kamu menggunakan lampu di siang hari?
Jawab: mematikan lampu
 8. Apakah ada alat kebersihan di kelas? Coba sebutkan
Jawab: sapu lidi, sapu, pel dan serok sampah
 9. Apa air yang mengalir di kelas ada setiap saat?
Jawab: iyaa
 10. Apa bapak ibu pernah menerangkan tentang kebersihan lingkungan?
Jawab: pernah
 11. Saat kamu buang air kecil atau besar, apa kamu menyiram sampai bersih?
Jawab: iyaa
 12. Apa yang kamu lakukan jika kotak sampah terlihat penuh?
Jawab: membuangnya ke ke pembuangan yang lebih besar
 13. Apa kamu ikut kerja bakti setiap hari jumat?
Jawab: iyaa
 14. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah yang berserakan di dekat kelasmu?
Jawab: memungutnya
 15. Apa yang kamu lakukan untuk memperindah taman kelas?
Jawab: menyiramnya

Nama : AFINA NUR AFIFAH

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

1. Assalamualaikum,
Jawab: “waalaikumsallam.”
2. siapa nama mu?
Jawab: “Afina Nur Afifah”.
3. Apa bapak guru pernah mengajarkan kalian tentang cara menjaga lingkungan tidak?
Jawab: pernah, dengan tidak membuang sampah sembarangan, menyapu dan membersihkan kelas
4. Apa kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
Jawab: iya sesuai jadwal

5. Apa aku pernah menggunakan wc yang ada disekolah ini?
Jawab: pernah, membuang air kecil dan membuang air besar
6. Apa didepan kelasmu ada keran air, dan apa kamu sering mencuci tangan?
Jawab: iya, digunakan untuk mencuci tangan dan membersihkan sesuatu yang kotor
7. Apa kamu menggunakan lampu di siang hari?
Jawab: mematikan lampu dan membuka jendela agar cahaya masuk
8. Apakah ada alat kebersihan di kelas? Coba sebutkan
Jawab: sapu, pel, sapu lidi
9. Apa air yang mengalir di kelas ada setiap saat?
Jawab:
10. Apa bapak ibu pernah menerangkan tentang kebersihan lingkungan?
Jawab: pernah, saat upacara dan saat dikelas
11. Saat kamu buang air kecil atau besar, apa kamu menyiram sampai bersih?
Jawab: iya
12. Apa yang kamu lakukan jika kotak sampah terlihat penuh?
Jawab: membuangnya
13. Apa kamu ikut kerja bakti setiap hari jumat?
Jawab: iya
14. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah yang berserakan di dekat kelasmu?
Jawab: memungutnya lalu menaruhnya di kotak sampah
15. Apa yang kamu lakukan untuk memperindah taman kelas?
Jawab: menyiram tanaman, membersihkan rumput

Lampiran 2. Lembar Observasi

Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Indikator Sekolah			
A. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah	√		Sekolah mengadakan pembiasaan dengan mengadakan jum'at bersih setelah senam pagi.
1) Melakukan pembiasaan pembuangan jenis sampah organik dan anorganik	√		Guru membimbing dan mengajarkan siswa bagaimana kita harus membuang sampah pada tempatnya dan dipisahkan berdasarkan jenisnya
2) Tersedia tempat cuci tangan	√		Setiap kelas disediakan keran air dan air mengalir sepanjang hari karna adatandon air
3) Daur ulang sampah organik menjadi kompos			Sekolah memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk
4) Membuat taman sekolah yang ditanami dengan tanaman bunga maupun pohon penghijauan	√		Siswa dibantu guru ikut merawat dan melakukan penanaman di sekolah. Membawa tanaman juga merupakan sanksi yang diberikan jika siswa melanggar aturan.

B. Menyediakan kamar mandi	√		Sekolah menyediakan 4 kamar mandi/WC yang satu berada di dalam ruang kantor dan yang satu 3 berada di lingkungan sekolah
C. Menyediakan air bersih.	√		Sekolah menyediakan sumur dan juga tendon air.
D. Pembiasaan hemat energi	√		
1) Tersedianya lampu LED	√		Terdapat kurang lebih 3 lampu LED setiap kelas
2) Pencahayaan yang cukup	√		Selain lampu LED jendela juga ada untuk membantu penerangan di siang hari
3) Ventilasi udara	√		Ventilasi terdapat di setiap atas jendela
E. Membuat biopori di area sekolah		√	-
F. Membangun saluran limbah dengan baik.	√		Saluran limbah sudah tersedia berupa selokan didepan ruang kelas
G. Menyediakan peralatan kebersihan	√		Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas dan kantor
1) Tersedianya sapu dan pengki	√		Sapu tersedia 3 di setiap kelas

2) Tersedianya sikat lantai/WC	√		Sikat lantai tersedia 2 untuk 4 WC
3) Tersedianya sikat toilet	√		Sikat toilet tersedia 1 setiap WC
4) Tersedianya kemoceng	√		Kemoceng tersedia 1 setiap ruang kelas
5) Tersedianya sapu lidi	√		Sapu lidi tersedia 2 setiap ruang kelas
6) Tersedianya keranjang sampah	√		Keranjang sampah tersedia 2 setiap kelas yang berada di luar dan didalam kelas
7) Tersedianya kantong sampah	√		Kantong sampah tersedia
8) Tersedianya Ember	√		Ember tersedia 1 yang berada didepan kelas
9) Tersedianya gayung	√		Gayung tersedia di setiap WC
10) Tersedianya kain lap	√		Kain lap tersedia 1 di setiap ruang kelas
11) Tersedianya kain pel	√		Kain pel tersedia 1 disetiap ruang kelas
12) Tersedianya pembersih kaca/wiper	√		Pembersih kaca tersedia
13) Tersedianya alat pemotong rumput	√		Di sekolah tersedia gunting rumput
14) Tersediannya vacuum cleaner		√	-

15) Tersedianya sikat baja	√		Tersedia 1 di dapur kantor
16) Tersedianya spon	√		Tersedia 1 di dapur kantor
H. Membuat tandon penyimpanan air.	√		Tersedia 1 tandon air di sekolah
I. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.	√		
1) Tersedianya poster program peduli lingkungan	√		tersedia di dinding ruang kelas siswa
2) Tersedianya poster area no smoking	√		Tersedia di dinding skelas dan kantor
Indikator Kelas			
1) Membersihkan WC	√		Siswa juga guru turut andil dalam membersihkan WC, Serta membersihkan setiap selesai memakai WC agar selalu bersih
1) Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas	√		Terdapat 1 kotak sampah didalam kelas
2) Pembiasaan hemat energi	√		Peserta didik tidak menggunakan lampu saat siang hari, siswa hanya menggunakan sinar matahari yang masuk lewat jendela dan ventilasi
Indikator Kelas V			

1) Membersihkan WC	√	Peserta didik kelas V membersihkan ikut membersihkan dan selal membersihkan saat setelah selesai menggunakan WC
2) Membersihkan tempat sampah	√	Peserta didik kelas V ikut serta membersihkan WC
3) Membersihkan lingkungan sekolah	√	Peserta didik kelas V melaksanakan piket yang sudah diwajibkan setiap harinya, dan juga selalumengikuti jum'at bersih setelah senam
4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman	√	Peserta didik kelas V ikut serta membawa tanaman dan merawat tanaman yang ada di taman depan kelas
5) Ikut memelihara taman di halaman sekolahh	√	Peserta didik kelas V memeliharataman dengan mencabut rumput dan juga memungut sampak serta menyiram
6) Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan	√	Peserta didik kelas V melaksanakan piket di kelas dengan sesai jadwal, mereka juga ikut serta dalam jum'at bersih.

Lampiran 3. Catatan Lapangan Kegiatan Peduli Lingkungan di Sekolah


No	Aktifitas Kegiatan Peduli Lingkungan di Sekolah	Terbentuk	Kurang Terbentuk
1	Kegiatan Agenda Jumat Bersih. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Peserta didik melaksanakan agenda Jum'at bersih selesai kegiatan rutin senam jumat. Seperti peserta didik membersihkan lingkungan yang ada di sekolah yaitu: kebersihan halaman sekolah, menyapu, merawat tanaman yang ada di sekolah. Membersihkan ruangan kelas, seperti piket, juga kerja bakti bersama-sama, membersihkan WC, Membersihkan kotak sampah dan membersihkan lingkungan yang ada di sekolah.	√	
2	Menyediakan 4 kamar mandi/Toilet yang ada di lingkungan sekolah SDN 1 Kelaten Lampung Selatan. 1 toilet dikhususkan untuk tenaga pendidik yang berada di dalam kantor. Dan 3 toilet di khususkan untuk peserta didik.	√	
3	Membuat tendon penyimpanan air. Tendon ini digunakan sebagai alat penampungan air. Dengan adanya tendon dapat dipastikan sekolah tidak akan kekurangan suplai air bersih. Jadi siswa dapat dengan mudah menggunakan air dengan keran yang ada disetiap depan kelas.	√	
4	Melakukan pembiasaan hemat energi dengan tersedianya lampu LED. Penggunaan lampu hanya akan digunakan pada saat pencahayaan	√	

	<p>minim saja atau pada saat cuaca mendung yang memerlukan pencahayaan ruangan yang cukup.</p>		
5	<p>Membuat biopori di area sekolah Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah di dapatkan fakta bahwa sekolah belum membuat biopori di area lingkungan sekolah guna menanggulangi genangan resapan air ketika musim hujan. Biopori dianggap belum diperlukan karna sekolah masih berada di daerah pedesaan yang masih memiliki banyak lahan tanah untuk menyerapnya air.</p>		√
6	<p>Sekolah juga telah membuat saluran limbah berupa selokan, agar air mengalir dengan baik dari sumbernya sampai ke tempat pembuangan.</p>	√	
7	<p>Menyediakan peralatan kebersihan lingkungan yaitu, sapu dan pengki, sikat lantai, sikat toilet, kemoceng sapu lidi, kerajang sampah, kantong sampah, tersedianya ember, tersedianya gayung, tersedianya kain lap, tersedianya kain pel, tersedianya pembersih kaca atau wiper, tersedianya alat pemotong rumput dan alat - alat kebersihan lainnya.</p>	√	
8	<p>Membuat tendon penyimpanan air. Tendon ini digunakan sebagai alat penampungan air. Dengan adanya tendon dapat dipastikan sekolah tidak akan kekurangan suplai air bersih. Jadi siswa dapat dengan mudah menggunakan air dengan keran yang ada disetiap depan kelas.</p>	√	

9	<p>Sekolah melakukan program cinta bersih lingkungan yang ada di sekolah dengan menyediakan poster program lingkungan seperti, poster jagalah kebersihan, kebersihan sebagian dari iman, guna meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. dan tersedianya poster no smoking area yaitu larangan merokok di lingkungan sekolah. Larangan merokok di lingkungan sekolah. Sekolah harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Selain itu asap rokok sangat berbahaya jika dihirup oleh orang banyak.</p>	√	
10	<p>Siswa ikut serta membersihkan dan menjaga kebersihan WC. Kebersihan wc tidak hanya dilakukan oleh petugas kebersihan saja melainkan guru dan peserta didik juga ikut andil dalam membersihkan dan juga menjaga kebersihan dari WC tersebut</p>	√	
11	<p>Tersedianya tempat pembuangan sampah didalam kelas adalah agar menumbuhkan rasa sikap menjaga kebersihan lingkungan kelas serta kesadaran anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Ketika kotak sampah penuh siswa juga langsung membuang ke tempat pembuangan sampah terakhir di sekolah</p>	√	
12	<p>Peserta didik ikut memelihara taman yang ada di sekolah kegiatan ini biasanya dilakukan setelah senam jum'at bersih dan sehat. Kegiatan</p>	√	

	peserta didik memelihara taman juga dilakukan berbarengan dengan peserta didik yang piket di setiap harinya, jadi selalu terjaga keindahan taman yang ada di lingkungan kelas dan		
13	sekolahMemperindah kelas dan sekolah dengan tanaman di depan kelas V dihiasi dengan tanaman hias berupa bunga. Kegiatan ini dilakukan guru kepada peserta didik yang melanggar kebersihan lingkungan yang ada dikelas maupun di lingkungan sekolah sebagai teguran kepada peserta didik yang suka merusak fasilitas lingkungan yang ada disekolah.	√	
14	Peserta didik ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti di lapangan di dapatkan fakta bahwa peserta didik menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, dan tidak membiarkan sampah berserakan.	√	

Lampiran 4. Lem bar Pengesahan seminar proposal

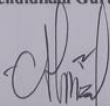

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH KELAS V SD N 1 KELATEN LAMPUNG SELATAN**, disusun oleh: **tania bella pradita, NPM : 1911100423, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diseminarkan pada hari/tanggal: **Kamis, 24 Agustus 2023**.


TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua	: Dr. Hj. Rumadani Sagala, M. Ag	(.....)
Sekretaris	: Yuli Yanti, M.Pd. I	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Ahmad Sodik, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Dr. Chairul Amriyah. M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping II	: Yudesta Erfayliana, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah. M.Pd
NIP.196810201989122001

Lampiran 5. Lembar pengajuan penelitian

Lampiran 6. Lembar balasan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- Un.16/DT/PP.009.7/10/2023 Bandar Lampung, Oktober 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN 1 Kelaten Lampung Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :


Nama : **Tania Bella Pradita**
 NPM : 1911100423
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah kelas V di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan

Akan mengadakan penelitian di **SDN 1 Kelaten Lampung Selatan**, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan selesai**.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,


 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK,
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PENENGAHAN
SD NEGERI 1 KELATEN**

Alamat : Jalan Raya Desa Kelaten Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan Kode Pos 35591

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/117/IV.02/VII.06/10801467/2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 24 Oktober 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Tania Bella Pradita dengan judul, "*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Kelas V SD Negeri 1 Kelaten*".


Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan dari kami.



Lampiran 7. Lembar Validasi

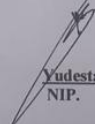
**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

BERITA ACARA VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Terhitung dari tanggal s.d Oktober/2023 bertempat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan Validasi instrumen penelitian terhadap mahasiswa berikut:

Nama : Tania Bella Pradita
NPM : 1911100423
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah kelas V di SD N 1 Klaten.

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)* diujicobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bandar Lampung, Oktober 2023
Sekertaris Prodi PGMI

Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP.

Lampiran 7. Dokumentasi penelitian

Foto 1: Bersama Bapak Saryono, S.Pd Kepala Sekolah saat wawancara



Foto 2: Wali Kelas V saat wawancara bersama Bapak Wagiran, S.Pd



Foto 3: saat mewawancarai peserta didik di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan



Foto 4 : Kegiatan belajar kelas V



Foto 5:. Agenda rutin senam bersama dan Jumat bersih bersama Seluruh warga sekolah SD N 1 Kelaten Lampung Selatan



Foto 6: Peserta didik Melaksanakan Piket sesuai Jadwalnya Masing-Masing.



Foto 7: Peserta didik Membuang sampah dari kelas



Foto 8: Kondisi Toilet di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan



Foto 9: tendon air di SD N 1 Kelaten Lampung Selatan



Foto 10: Kegiatan Pramuka SD N 1 Kelaten Lampung Selatan



Lampiran 7. Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3385/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH DI KELAS V
 SD N 1 KELATEN LAMPUNG SELATAN**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
TANIA BELLA PRADITA	1911100423	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek bab 1-5 dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN SEKOLAH DI KELAS V SD N 1 KELATEN
LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	18%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	1%
4	hermanudinwahin.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.kompasiana.com Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unusa.ac.id Internet Source	1%
8	vdocuments.net Internet Source	1%
	conf.unnes.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
12	tempatnyasegalainformasi.blogspot.com Internet Source	1 %
13	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1 %
14	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
15	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
16	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
17	jipp.unram.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnalummi.agungprasetyo.net Internet Source	<1 %
19	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
20	de.scribd.com Internet Source	<1 %

21	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1%
22	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
23	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
24	Yeniar Elka Pramesiana, Aning Fitriani, Abdillah Nugroho. "PENTINGNYA MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN DALAM MENCINTAI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 GATAK MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA", Buletin Literasi Budaya Sekolah, 2020 Publication	<1%
25	nanopdf.com Internet Source	<1%
26	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	<1%
27	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
28	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	<1%
30	urj.uin-malang.ac.id	

Internet Source

<1 %

31 eprintslib.ummgl.ac.id
Internet Source <1 %

32 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source <1 %

33 ppkn.fkip.uns.ac.id
Internet Source <1 %

34 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source <1 %

35 ettheses.uin-malang.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On